

**PENERAPAN MODEL *EVERYONE IS TEACHER HERE*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK TERPADU DI KELAS IV
SD NEGERI 09 GUMARANG
KAB. AGAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

YARSINA DEWI

NIM. 18129148

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

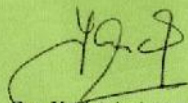
PENERAPAN MODEL *EVERYONE IS TEACHER HERE* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
DI KELAS IV SD NEGERI 09 GUMARANG
KABUPATEN AGAM


Nama : Yarsina Dewi
NIM/BP : 18129148/2018
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui Oleh,
Pembimbing


Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001


Dra. Zuryanty, M.Pd
NIP. 19630611 198703 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Penerapan Model *Everyone Is Teacher Here* Untuk Meningkatkan
Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu
di Kelas IV SD Negeri 09 Gumarang Kabupaten Agam
Nama : Yarsina Dewi
NIM/ BP : 18129148/ 2018
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Nama

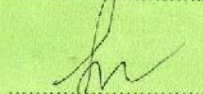
Padang, Mei 2022

Tanda Tangan

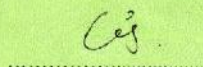
1. Ketua : Dra. Zuryanty, M.Pd



2. Anggota : Mai Sri Lena, M.Pd



3. Anggota : Atri Waldi, S.Pd, M.Pd



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yarsina Dewi
NIM/BP : 18129148/2018
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Penerapan Model *Everyone Is Teachers Here* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SD Negeri 09 Gumarang Kabupaten Agam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Mei 2022

Saya yang Menyatakan



Yarsina Dewi

NIM. 181289148

ABSTRAK

Yarsina Dewi, 2022. Penerapan Model *Everyone Is Teacher Here* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SD Negeri 09 Gumarang Kabupaten Agam.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar peserta didik yang masih rendah, pada saat proses pembelajaran peserta didik terlihat kurang aktif, peserta didik juga kurang mendapatkan konsep-konsep dari berbagai pelajaran dalam satu pembelajaran, serta keberanian peserta didik berbicara untuk mengemukakan pendapat masih kurang terlihat itu disebabkan oleh masih minimnya pengembangan model pembelajaran inovatif yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, sehingga pada saat proses pembelajaran masih berpusat kepada guru atau *teacher centered*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model *Everyone Is Teachere Here* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN 09 Gumarang Kabupaten Agam .

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dilaksanakan dalam dua siklus, dimana siklus I terdiri dari 2x pertemuan dan siklus II terdiri dari 1x pertemuan. Di setiap siklus tersebut meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik Kelas IV SDN 09 Gumarang Kabupaten Agam. Data dari penelitian diperoleh dari penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, proses pelaksanaan, dan hasil belajar. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumen analisis, lembar observasi, tes, dan non tes.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada : a) RPP siklus I 83,33% (baik) dan siklus II 94,44% (sangat baik), b) Aktivitas guru pada pelaksanaan siklus I 85% (baik) dan siklus II 92.5% (sangat baik), sedangkan aktivitas peserta didik pada pelaksanaan siklus I 81.25% (baik), dan siklus II 92.5% (sangat baik), c) Penilaian terhadap hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh dengan rata-rata 75,48 serta persentase 75% dan siklus II dengan rata-rata 92.83 serta persentase 100%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan model *everyone is teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik.

Kata Kunci: model *everyone is teacher here*, hasil belajar, pembelajaran tematik

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **Penerapan Model *Everyone Is Teacher Here* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SD Negeri 09 Gumarang Kabupaten Agam** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku Kepala Departemen PGSD FIP UNP dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku Koordinator UPP IV Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
3. Ibu Dra. Zuryanty, M.Pd selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Mai Sri Lena, M.Pd dan Bapak Atri Waldi, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji I dan II yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan, dan saran yang berharga untuk kesempurnaan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf jurusan PGSD yang telah memberikan sumbangan pikirannya selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan.
6. Ibu Herita, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 09 Gumarang Kabupaten Agam yang telah memberikan izin, fasilitas, dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Ibu Yulisma, S.Pd.SD selaku guru kelas IV SD Negeri 09 Gumarang Kabupaten Agam yang telah menerima peneliti dengan baik dan mau berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian.
8. Seluruh Bapak dan Ibu guru serta karyawan SD Negeri 09 Gumarang Kabupaten Agam yang ikut melancarkan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini.
9. Penghargaan yang tak terhingga dan penuh rasa hormat peneliti sampaikan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta (Adnan dan Almh. Busmarjaya) yang telah mengasuh, mendidik dan meridhoi setiap langkah untuk meraih cita – cita, untuk saudara (Abang, Kak Ma, Bg Ky, Kak Mi dan Da Irsyam) yang selalu membantu dan menyemangati dalam proses pendidikan ini.
10. Andi Try Andi selaku abang kandung yang sangat sabar mendengarkan keluh kesah manusia yang suka mengeluh dan menangis ini, dan juga selalu memberikan semangat, motivasi selama proses pembuatan skripsi ini.
11. Ibu Trimayenti yang selalu baik dan memberikan dukungan dalam proses pendidikan dari awal kuliah sampai selesainya pembuatan skripsi ini.
12. Sahabat tercinta Rizka Rahmawati Putri yang selalu setia menemani pergi bimbingan meskipun panas-panasan bahkan hujan badai, juga selalu sabar mendengarkan keluh kesah dan kepada Novita Permatasari yang selalu memberikan semangat dalam proses pembuatan skripsi ini.
13. Teman tercinta Ratih Mustika Sari dan Lidia Anjelina yang selama ini membantu dalam memberikan semangat dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
14. Semua teman – teman seperjuangan kelas 18 bkt 13, yang telah memberikan semangat serta bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

15. Senior Hanum Salsabila, Ailen Parista, Ramadhan Putra Yuza dan yang tak disebutkan namanya yang telah membantu dalam kemudahan penyelesaian skripsi ini
16. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya karya ilmiah ini. Walaupun jauh dari kata sempurna, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FIP Universitas Negeri Padang khususnya dan semua pihak pada umumnya. Amin ya Robbal'alam.

Bukittinggi, Mei 2022

Peneliti

Yarsina Dewi

NIM. 18129148

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR BAGAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	14
BAB I IKAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	15
1. Hakikat Model <i>Everyone Is Teacher Here</i>	15
a. Pengertian Model <i>Everyone Is Teacher Here</i>	15
b. Tujuan Model <i>Everyone Is Teacher Here</i>	16
c. Langkah – langkah Model <i>Everyone Is Teacher Here</i>	17
d. Kelebihan Model <i>Everyone Is Teacher Here</i>	20
2. Hakikat Hasil Belajar.....	21
a. Pengertian Hasil Belajar.....	17
b. Jenis Hasil Belajar.....	22
3. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu.....	25
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	25
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu.....	27
4. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	29
a. Pengertian RPP	29
b. Tujuan RPP	30
c. Komponen – komponen RPP	32

d. Prinsip – prinsip RPP.....	33
5. Ruang Lingkup Materi Pembelajaran.....	34
a. Bahasa Indonesia	34
b. IPA.....	38
6. Penerapan Model <i>Everyone Is Teachere Here</i> Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SD.....	42
B. Kerangka Berpikir.....	48
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Setting Penelitian.....	52
1. Tempat Penelitian.....	52
2. Subjek Penelitian.....	52
3. Waktu/ Lama Penelitian	52
B. Rancangan Penelitian.....	53
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	53
2. Alur Penelitian	54
3. Prosedur Penelitian.....	56
C. Data dan Sumber Data	60
1. Data Penelitian	60
2. Sumber Data	61
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	62
1. Teknik Pengumpulan Data	62
2. Instrumen Penelitian.....	63
E. Analisis Data	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	68
1. Hasil Penelitian Siklus I	69
a. Siklus I Pertemuan 1	69
1) Perencanaan.....	69
2) Pelaksanaan	73
3) Pengamatan	81
4) Refleksi	99

b. Siklus I Pertemuan 2.....	109
1) Perencanaan	109
2) Pelaksanaan.....	113
3) Pengamatan.....	121
4) Refleksi.....	137
2. Hasil Penelitian Siklus II.....	143
1) Perencanaan.....	143
2) Pelaksanaan	147
3) Pengamatan	156
4) Refleksi	173
B. Pembahasan.....	175
1. Pembahasan Siklus I.....	175
2. Pembahasan Siklus II	180
BAB VSIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	186
B. Saran	188
DAFTAR RUJUKAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Penilaian Tengah Semester Ganjil Siswa Kelas IV	8
Tabel 2.1 Kriteria Taraf Keberhasilan	66
Tabel 4.1 Hasil Pengamatan RPP Siklus 1 Pertemuan 1	85
Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1	91
Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	96
Tabel 4.4 Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 1.....	98
Tabel 4.5 Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 1	99
Tabel 4.6 Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 2	124
Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2	130
Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	134
Tabel 4.9 Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 2.....	136
Tabel 4.10 Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 2	137
Tabel 4.11 Hasil Pengamatan RPP Siklus II	160
Tabel 4.12 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	165
Tabel 4.13 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	170
Tabel 4.14 Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus II.....	171
Tabel 4.15 Hasil Penilaian Keterampilan Siklus II	172

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Hasil Observasi.....	192
Lampiran 2. Pemetaan Kompetensi Dasar.....	196
Lampiran 3. RPP Siklus I Pertemuan 1.....	197
Lampiran 4. Bahan Ajar.....	206
Lampiran 5. Media Pembelajaran.....	218
Lampiran 6. Hasil Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	219
Lampiran 7. Kisi-kisi Soal Evaluasi Pengetahuan.....	235
Lampiran 8. Hasil Evaluasi.....	250
Lampiran 9. Hasil Pengamatan Sikap Siklus I Pertemuan 1.....	261
Lampiran 10. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 1.....	263
Lampiran 11. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 1.....	264
Lampiran 12. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus I Pertemuan 1.....	268
Lampiran 13. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan 1.....	269
Lampiran 14. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 1.....	270
Lampiran 15. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1.....	274
Lampiran 16. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	282
Lampiran 17. Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator.....	289
Lampiran 18. RPP Siklus I Pertemuan 2.....	290
Lampiran 19. Bahan Ajar.....	301
Lampiran 20. Media Pembelajaran.....	308
Lampiran 21. Hasil Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	312
Lampiran 22. Kisi-kisi Soal Evaluasi Pengetahuan.....	328
Lampiran 23. Hasil Evaluasi.....	336
Lampiran 24. Hasil Pengamatan Sikap Siklus I Pertemuan 2.....	347
Lampiran 25. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 2.....	350
Lampiran 26. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 2.....	351
Lampiran 27. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus I Pertemuan 2.....	357
Lampiran 28. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I	

Pertemuan 2	358
Lampiran 29. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I.....	359
Lampiran 30. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 2.....	360
Lampiran 31. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2.....	364
Lampiran 32. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2	371
Lampiran 33. Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator.....	376
Lampiran 34. RPP Siklus II.....	377
Lampiran 35. Bahan Ajar	386
Lampiran 36. Media Pembelajaran.....	392
Lampiran 37. Hasil Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	393
Lampiran 38. Kisi-kisi Soal Evaluasi Pengetahuan.....	416
Lampiran 39. Hasil Evaluasi	421
Lampiran 40. Hasil Pengamatan Sikap Siklus II.....	430
Lampiran 41. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus II	431
Lampiran 42. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus II	432
Lampiran 43. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus II.....	438
Lampiran 44. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II.....	439
Lampiran 45. Hasil Pengamatan RPP Siklus II.....	440
Lampiran 46. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	444
Lampiran 47. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	451
Lampiran 48. Rekapitulasi Hasil Penelitian	456
Lampiran 49. Dokumentasi Penelitian.....	457
Lampiran 50. Surat Izin Penelitian	460

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Teori Penggunaan Model <i>Everyone Is Teachere Here</i> ...	51
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi aktif antara peserta didik dengan guru, serta peserta didik dengan peserta didik dan juga antara peserta didik dengan sumber belajarnya. Pembelajaran juga merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan kebiasaan atau sikap, serta pembentukan sikap itu sendiri dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik (Fathurrohman, 2015).

Pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan oleh pemerintah di sekolah saat ini yaitu pembelajaran tematik terpadu pada tingkat sekolah dasar yang sesuai dengan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan rangkaian penyempurnaan kurikulum yang sebelumnya. Pada kurikulum 2013 ini kegiatan pembelajaran lebih berpusat kepada peserta didik, sedangkan guru sebagai fasilitator. Keberhasilan dari implementasi kurikulum 2013 ditentukan oleh kesiapan unsur – unsur berfungsi yang menjalankan perannya masing – masing (Zuryanty, 2019).

Pembelajaran pada kurikulum 2013 dilakukan secara tematik terpadu, pembelajaran tematik terpadu dianggap mampu dalam memperbaiki proses pembelajaran. Majid (2014), mengatakan

pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran yang bertujuan agar peserta didik mendapatkan pengalaman yang bermakna. Novianti (2020: 2), mengatakan “Pembelajaran tematik terpadu adalah metode pembelajaran yang menggunakan suatu mata pelajaran untuk menggabungkan beberapa konsep atau topik yang akan dipelajari secara keseluruhan”.

Lebih lanjut lagi dalam lampiran Permendiknas No. 67 (2012) pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pengintegrasian tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu integrasi sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan integrasi berbagai konsep dasar yang berkaitan.

Rusman (2015), mengatakan pembelajaran tematik terpadu juga bisa dipahami sebagai pendekatan dalam pembelajaran terpadu atau *integrated instruction* yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara individual ataupun kelompok mampu menggali dan menemukan konsep beserta prinsip – prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik. Peserta didik dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran tematik, dengan pembelajaran tematik peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajari disekolah. Dengan demikian jelas bahwa pembelajaran tematik terpadu

merupakan pembelajaran yang memadukan berbagai mata pelajaran dalam satu tema untuk dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik.

Pada pembelajaran tematik terpadu guru harus mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk bereksplorasi dari berbagai sumber pengamatan, dalam menciptakan kondisi tersebut diperlukan upaya peningkatan yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didiknya, serta kemampuan peserta didik untuk memecahkan soal. Guru sebagai fasilitator harus bisa membantu peserta didik meningkatkan kreativitasnya dan menggunakannya nanti untuk memecahkan masalah. Guru harus berusaha dan selalu memastikan bahwa peserta didik memiliki rasa ingin tahu, keterbukaan, keberanian, dan energi untuk melatih kreativitasnya dalam proses pembelajaran agar peserta didik melakukan upaya belajar yang maksimal. Selain itu, guru perlu membantu peserta didik menjadi terbiasa dengan kondisi kelas dan membuat mereka lebih aktif.

Pembelajaran tematik terpadu idealnya menuntut guru memiliki kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik, sehingga suasana belajar terasa lebih menyenangkan, guru harus bisa memosisikan diri sebagai pembimbing dalam pembelajaran untuk menciptakan iklim belajar yang baik, agar peserta didik menjadi aktif, kreatif, dan inovatif dalam pembelajaran serta pada kegiatan pembelajaran guru harus memfasilitasi dan memberikan

motivasi kepada peserta didik agar dapat membangkitkan semangat peserta didik. Maulana dan Zuryanty (2020), mengatakan idealnya pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 adalah sebagai berikut : (1) Guru harus lebih bisa mengembangkan cara pembelajaran yang asyik dan menyenangkan, (2) Guru harus bisa memposisikan diri sebagai pembimbing peserta didik, (3) Guru harus mampu menggali dan memancing potensi peserta didik, (4) Guru harus lebih bisa mengembangkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan, (5) Guru harus berperan sebagai fasilitator dan motivator, (6) Guru harus memiliki keberanian untuk mencoba sesuatu yang baru.

Pembelajaran tematik terpadu menuntut setiap guru untuk memiliki kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang menarik dan baik bagi peserta didik. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, seorang guru perlu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) karena tahap pertama dalam pembelajaran menurut standar proses adalah penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP merupakan suatu perkiraan atau proyeksi guru mengenai seluruh kegiatan yang akan dilakukan baik oleh guru maupun peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan pembentukan kompetensi dan pencapaian tujuan pembelajaran (Mulyasa, 2010). Selain untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran, guru harus merancang RPP sesuai dengan komponen RPP. Menurut Permendikbud no 22 tahun 2016 komponen RPP yaitu: (1) Identitas satuan pendidikan, terdiri dari identitas sekolah,

identitas mata pelajaran, tema/subtema, kelas/semester, materi pokok, dan alokasi waktu, (2) Kompetensi Inti, (3) Kompetensi dasar, dan indikator pencapaian kompetensi, (4) Tujuan pembelajaran, (5) Materi pembelajaran, (6) Metode pembelajaran, (7) Media pembelajaran, dan sumber belajar, (8) Langkah-langkah pembelajaran, dan (9) Penilaian hasil pembelajaran.

Salah satu komponen terpenting dari RPP yaitu hasil belajar. Hasil belajar merupakan bukti seseorang telah belajar yang ditandai dengan perubahan tingkah laku pada diri orang tersebut, dari tidak tahu menjadi tahu perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan perkembangan sikap emosional, dan sikap pertumbuhan jasmani. Hasil belajar peserta didik mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik. Dengan demikian dapat disimpulkan hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh oleh peserta didik atau seseorang setelah melalui kegiatan belajar, di sekolah kemampuan tersebut bisa diukur melalui hasil tes yang kemudian dinyatakan atau dituliskan dalam bentuk skor penilaian.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 25 sampai 28 Oktober 2021 di kelas IV SD Negeri 09 Gumarang, Kab. Agam. Penulis menemukan beberapa masalah baik dari segi perencanaan, proses pembelajaran dan hasil belajar.

Permasalahan yang penulis temukan dari segi perencanaan yaitu di dalam kelas terlihat bahwa guru sudah menggunakan RPP dalam proses pembelajaran tetapi terdapat beberapa masalah dalam rencana pelaksanaan pembelajaran ini, yaitu guru belum maksimal menggunakan format RPP saat melaksanakan pembelajaran, terlihat bahwa langkah – langkah kegiatan pembelajaran lebih banyak berpusat pada guru, dan kisi – kisi soal serta lembar penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan yang belum terlampir pada RPP.

Permasalahan pada aktivitas guru yaitu pada proses pembelajaran kurang berpusat pada peserta didik sebab tanya jawab hanya dilakukan dengan beberapa peserta didik saja, sewaktu pembelajaran berlangsung juga terlihat bahwa pemisahan antar mata pelajaran masih terlihat serta guru masih fokus pada tiap-tiap mata pelajaran saat proses pembelajaran.

Permasalahan yang ditemukan dari segi peserta didik yaitu peserta didik kurang aktif sewaktu pembelajaran, hanya beberapa peserta didik saja yang mengemukakan pendapat dan guru tidak memancing peserta didik yang tidak aktif, peserta didik kurang mampu memecahkan masalah sendiri hal ini disebabkan karena peserta didik terbiasa menerima penyampaian materi oleh guru, keberanian peserta didik berbicara untuk mengemukakan pendapat masih kurang, sehingga pembelajaran berpusat pada guru.

Dari permasalahan di atas akan berdampak pada hasil belajar peserta didik, baik dari segi sikap, pengetahuan serta keterampilan, di

mana hasil belajar peserta didik belum memuaskan dan tidak meningkat. Hal ini dilihat dari hasil penilaian tengah semester 1 peserta didik kelas IV pada tahun ajaran 2021/2022. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 09Gumarang, Kab. Agam Tahun Ajaran 2021/2022

No	Nama Peserta Didik	Mata Pelajaran				
		PKN	BI	IPA	IPS	SBdP
1	AA	83	70	50	73	60
2	AIG	65	74	90	88	54
3	ASR	100	100	90	93	87
4	AWD	70	60	54	65	60
5	FA	90	77	65	93	80
6	FD	60	70	60	74	56
7	FM	70	70	76	60	54
8	FR	70	77	54	70	60
9	GP	73	76	40	60	56
10	KFA	95	80	90	95	79
11	MA	70	75	50	60	56
12	MA	73	80	64	60	56
13	MAR	75	65	60	70	50
14	MDA	90	90	70	90	75
15	RM	70	65	54	74	64
16	SS	93	93	73	88	85
Jumlah Nilai		1247	1222	1040	1213	1032
KBM		75	75	75	75	75
Rata – rata		78	76	65	76	65
Nilai Tertinggi		100	100	90	95	87
Nilai Terendah		60	60	40	60	50

Sumber : Data dari Wali Kelas IV SD Negeri 09Gumarang Kab. Agam Tahun Ajaran 2021/2022

Tabel 1.1 di atas menunjukkan hasil nilai tematik ujian tengah semester I peserta didik kelas IV SD Negeri 09 Gumarang Kab. Agam yang terdiri dari 5 mata pelajaran. Berdasarkan data pada tabel di atas diketahui bahwa beberapa nilai peserta didik kelas IV SD Negeri 09 Gumarang masih rendah dan banyak yang belum memenuhi KBM (Kriteria Batas Minimum) yang ditentukan sekolah. Itu dapat dilihat bahwa nilai pengetahuan masing-masing muatan pembelajaran masih banyak yang belum mencapai KBM, pada mata pelajaran PPKn terdapat 9 orang peserta didik yang belum tuntas dari 16 peserta didik dengan persentase 43,75%, Bahasa Indonesia terdapat 8 orang peserta didik yang belum tuntas dari 16 peserta didik dengan persentase 50%, IPA terdapat 12 orang peserta didik yang belum tuntas dari 16 peserta didik dengan persentase 25%, IPS terdapat 9 orang peserta didik yang belum tuntas dari 16 peserta didik dengan persentase 43,75% dan SBDP terdapat 11 orang peserta didik yang belum tuntas dari 16 peserta didik dengan persentase 31,25%. Jadi dapat dilihat masih banyaknya peserta didik yang belum memenuhi KBM.

Melihat masalah di atas dan untuk mengatasi permasalahannya perlu kiranya digunakan dan diterapkan suatu model pembelajaran yang lebih efektif dan banyak melibatkan peserta didik agar lebih aktif, kreatif, menyenangkan serta mampu berfikir kritis dalam menghadapi suatu masalah dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 di sekolah dasar, salah satu alternatif tindakan yang dapat

dilakukan dalam proses pembelajaran adalah menggunakan Model *Everyone Is Teacher Here*.

Model *Everyone Is Teacher Here* menurut Aryaningrum (2015), merupakan suatu cara yang digunakan untuk menimbulkan atau membangkitkan partisipasi peserta didik di dalam kelas baik secara keseluruhan maupun secara individual. Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan sebagai tutor belajar bagi teman-teman sekelasnya. Model ini juga membuat peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat dalam pembelajaran akan ikut serta terlibat dalam pembelajaran dan membuat mereka menjadi aktif selama proses pembelajaran.

Model *Everyone is Teacher Here* merupakan model pembelajaran yang sangat bagus digunakan untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual karena model ini dapat mendukung pembelajaran sesama peserta didik di kelas, menempatkan seluruh tanggung jawab kepada seluruh anggota kelas dan juga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengeluarkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik. Selain itu model *Everyone Is Teacher Here* dapat merangsang peserta didik untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatan serta dapat mengembangkan keberanian dan keterampilan peserta didik dalam menjawab dan mengemukakan pendapat (Yusnita, 2018).

Disamping itu, model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal itu dapat dilihat dari penelitian yang telah dilakukan oleh Nur Anis Alvionita, Marhan Taufik, dan Delora Jantung Amelia dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here*.

Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Tematik Kelas III SDN Lowokwaru 3 Malang (2018), Lativa Yusnita, Taufina Taufik, Reinita dengan judul Peningkatan Hasil Belajar PKn dengan Model *Everyone Is Teacher Here* di Kelas V SD (2018), menunjukkan bahwa model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah dasar.

Dari beberapa hasil penelitian tersebut, dapat kita ketahui bahwa dengan menggunakan Model *Everyone Is Teacher Here* dalam kegiatan pembelajaran mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang nantinya akan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul **“Penerapan Model *Everyone Is Teacher Here* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas IV SD Negeri 09 Gumarang Kab. Agam”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka secara umum rumusan masalah dalam penulisan ini adalah “Bagaimanakah penerapan Model *Everyone Is Teacher Here* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di kelas IV SD Negeri 09 Gumarang, Kab. Agam” adapun rumusan masalah secara khusus dari penulisan ini adalah:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan Model *Everyone Is Teacher Here* di Kelas IV SD Negeri 09 Gumarang Kab. Agam?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan Model *Everyone Is Teacher Here* di Kelas IV SD Negeri 09 Gumarang Kab. Agam?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan Model *Everyone Is Teacher Here* di Kelas IV SD Negeri 09 Gumarang Kab. Agam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah di atas tujuan dari penulisan ini secara umum untuk mendeskripsikan: Penerapan Model *Everyone Is Teacher Here* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN 09 Gumarang Kabupaten Agam.

Sedangkan secara khusus tujuan penulisan adalah untuk mendeskripsikan :

1. Rencanakan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dalam peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Everyone Is Teacher Here* di Kelas IV SDNegeri 09 Gumarang Kab. Agam.
2. Pelaksanaan pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Everyone Is Teacher Here* di Kelas IV SDNegeri 09 Gumarang Kab. Agam.
3. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Everyone Is Teacher Here* di Kelas IV SDNegeri 09 Gumarang Kab. Agam.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penulisan yang telah dipaparkan, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang membantu perkembangan ilmu pengetahuan bidang pendidikan khususnya terkait penggunaan model *Everyone Is Teacher Here* dalam pembelajaran tematik terpadu.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai pembelajaran tematik dan dapat menerapkan langsung disekolah dasar nanti.

b. Bagi guru

Bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik dengan penerapan model *Everyone Is Teacher Here*.

c. Bagi sekolah

Menjadi suatu pembaharuan dalam kegiatan pembelajaran serta menjadi bahan pertimbangan untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas.